

GIRLS TAKE OVER BUMN

Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan keterangan pers terkait program Girls Take Over di Kementerian BUMN, Jakarta, Senin (27/9). Program Girls Take Over telah memilih enam perempuan muda dari seluruh Indonesia yang akan menjadi Menteri BUMN dan lima direktur utama BUMN dalam satu hari yang merupakan bagian dalam transformasi human capital BUMN guna mendorong peningkatan kepemimpinan muda dan perempuan.



IDN/ANTARA

Trade Expo Indonesia ke-36 Bidik Transaksi Dagang USD1,5 Miliar

“Pameran yang dikemas secara digital ini merupakan salah satu upaya dan bukti komitmen Kemendag menghadirkan kembali perdagangan global. Selain itu, pameran ini juga menjadi terobosan bagi pelaku usaha Indonesia untuk memanfaatkan peluang agar tidak kehilangan momentum percepatan pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi covid-19,” kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi.

JAKARTA (IM) – Upaya membangkitkan momentum percepatan pertumbuhan ekonomi nasional terus dikebut Pemerintah. Kementerian Perdagangan meluncurkan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-36 Digital Edition bertema ‘Reviving Global Trade’ secara hibrida, hari ini, Senin (27/9).

Pameran berskala internasional ini dijadwalkan berlangsung selama 14 hari pada 21 Oktober–4 November 2021 secara daring dan showcase produk akan digelar hingga 20 Desember 2021.

“Pameran yang dikemas secara digital ini merupakan salah satu upaya dan bukti komitmen Kemendag menghadirkan kembali perdagangan global. Selain itu, pameran ini juga menjadi terobosan bagi pelaku usaha Indonesia untuk

memanfaatkan peluang agar tidak kehilangan momentum percepatan pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi covid-19,” kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi di laman Kemendag, Senin (27/9).

Lutfi mengatakan, TEI ke-36 ini juga diharapkan mampu mendorong percepatan transformasi perdagangan secara digital. TEI Digital Edition bertujuan menciptakan wahana promosi dan transaksi dagang secara daring yang efektif dan efisien, memperkuat kemitraan dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dengan para buyer, memperluas penetrasi ke pasar baru, membangun citra positif, serta meningkatkan daya saing akan ragam produk dan jasa Indonesia di pasar internasional.

TEI 2021 akan menyajikan konsep katalog digital yang memberikan keleluasaan bagi peserta maupun pengunjung untuk menampilkan dan mengeksplorasi informasi berbagai produk unggulan Indonesia.

Produk dan jasa unggulan Indonesia yang akan ditampilkan kategori, yaitu manufactured product, digital lifestyle & services, medical & healthcare, renewable energy, food & beverage products, living comfort & amenities, fashion & beauty products, dan halal product.

“TEI 2021 siap memberikan kemudahan dan kenyamanan lebih banyak melalui platform interaktif dalam format e-catalogue seperti halnya pameran dagang besar

internasional di Jerman dan Uni Emirat Arab. Dengan begitu, kegiatan interaktif antara seller dan buyer akan berjalan lebih baik,” terang Lutfi.

Penyelenggaraan TEI kali ini, diharapkan mampu mendatangkan buyer potensial secara virtual sebanyak mungkin untuk bertransaksi dengan para eksportir Indonesia. TEI tahun ini ditargetkan dapat mencapai nilai transaksi dagang sebesar USD1,5 miliar dan diikuti oleh 1.000 perusahaan serta dihadiri 500 ribu pengunjung. Pada 2020, TEI yang digelar secara virtual diikuti oleh 690 pelaku usaha, dengan menghadirkan 7.456 buyers dari 127 negara, dan menembus total transaksi sebesar USD 1,3 miliar.

Direktur Jenderal Pengem-

banagan Ekspor Nasional Didi Sumedi menambahkan, perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri perlu berperan aktif untuk meyakinkan buyer berkunjung ke TEI dan bertransaksi dengan para eksportir Indonesia.

“Kita harus menjadikan TEI 2021 ini sebagai momentum meraih peluang meningkatkan volume ekspor Indonesia di pasar internasional. Melalui inquiry yang tercatat, baik Atase Perdagangan maupun Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) dapat memberikan rekomendasi produk/produk apa saja yang dibutuhkan buyer dan perlu ditampilkan dalam TEI,” kata Didi. • pan

Pemerintah Dorong Pemulihan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

JAKARTA (IM) – Berbagai upaya Pemerintah yang didukung oleh masyarakat dalam menangani pandemi Covid-19 dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional telah mulai menunjukkan hasil yang membaik. Sebagai salah satu sektor yang terdampak pandemi, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif juga mendapat dukungan dari Pemerintah untuk bisa pulih.

Dukungan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk pariwisata dan ekonomi kreatif disalurkan melalui berbagai program yaitu Bangsa Berwisata di Indonesia, Bangsa Buatan Indonesia, dan Indonesia Care/I Do Care di sektor perhotelan dan pariwisata. Dukungan juga telah diberikan kepada kegiatan perfilm, Bantuan Pemerintah untuk Usaha Pariwisata (BPUP) dan dukungan akomodasi hotel untuk para tenaga Kesehatan.

Pemerintah melalui dana PEN juga mengalokasikan sebesar Rp7,67 triliun pada tahun ini, untuk mendukung pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional dan pelatihan SDM pariwisata.

“Program Bantuan Insentif Pemerintah (BIP) bagi

pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun ini anggarannya juga ditingkatkan menjadi Rp60 miliar. Ini berarti meningkat hampir 3 kali lipat dibanding tahun 2020 yang anggarannya 24 miliar rupiah,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Rakornas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021, secara virtual pada Senin (27/9).

Dijelaskan lebih lanjut bahwa sasaran peserta BIP adalah tujuh subsektor ekonomi kreatif yakni aplikasi, game developer, kriya, fashion, kuliner, film, dan sektor pariwisata.

Pada tahun 2020, Pemerintah memberikan dana hibah pariwisata sebesar Rp3,3 triliun kepada Pemerintah Daerah untuk menekan dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19. Tahun 2021, nominal dana hibah pariwisata ditingkatkan menjadi Rp3,7 triliun yang ditujukan untuk membantu Pemerintah Daerah serta industri, hotel, dan restoran yang mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta gangguan finansial akibat pandemi Covid-19.

“Hibah ini mekanisme-

nya ditransfer ke daerah yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah dan usaha pariwisata di 101 kabupaten/kota berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan,” tutur Airlangga.

Kriteria-kriteria yang dimaksud yakni ibu kota dari 34 provinsi yang berada di 10 destinasi pariwisata prioritas dan 5 destinasi superprioritas. Juga daerah yang termasuk 100 calendar of event, destinasi branding juga daerah dengan pendapatan dari pajak hotel dan pajak restoran minimal 15 persen dari total PAD tahun anggaran 2019.

Pemerintah juga telah meluncurkan program Cleanliness, Health, Safety, And Environmental Sustainability (CHSE) yang merupakan bagian dari program Indonesia Care/I Do Care. Program tersebut dirilis demi mempersiapkan kemampuan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam menerapkan prinsip-prinsip kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan dalam setiap aspek kegiatannya. • dot

IDN/ANTARA

Kontribusi Saat Pandemi, BSKJI Kemenperin Galang 124 Unit Konsentrator Oksigen

JAKARTA (IM) – Kementerian Perindustrian terus berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tanah air. Langkah strategis ini guna mengakselerasi pemulihan kesehatan dan ekonomi nasional, yang berujung pada kesejahteraan masyarakat.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pemerintah bertekad untuk memprioritaskan aspek kesehatan dan ekonomi. Kedua hal tersebut harus sejalan. Semasa pandemi Covid-19, Kemenperin bersama pelaku industri telah melakukan berbagai upaya konkret dalam membantu kebutuhan para tenaga medis, pasien, dan masyarakat umum. Misalnya, mendorong pembuatan masker, alat pelindung diri (APD), hand sanitizer, dan ventilator.

“Selain itu, pemerintah juga berjuang bersama-sama dengan industri dalam penyediaan dan distribusi oksigen untuk keperluan medis,” kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Doddy Rahadi pada acara Serah Terima Alat Konsentrator Oksigen di Jakarta, Senin (27/9).

Hal ini sesuai dengan Instruksi Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2021 tentang Produk Oksigen Sebagai Komoditas Strategi Industri dalam Masa Pandemi Covid-19. “Kami bersama perusahaan industri dan kawasan industri berperan aktif dalam membantu penanganan Covid-19, terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan penanganan keselamatan pasien Covid-19 seperti oksigen, tabung oksigen, konsentrator oksigen, dan generator oksig-

gen,” paparnya.

Oleh karenanya, BSKJI Kemenperin bersama 24 satuan kerja di berbagai wilayah Indonesia berkontribusi menanggulangi pandemi Covid-19. Dalam hal ini, BSKJI telah menyelenggarakan pendanaan alat konsentrator oksigen sebanyak 124 unit guna membantu memenuhi ketersediaan oksigen bagi masyarakat.

Konsentrator oksigen merupakan jenis perangkat medis yang digunakan untuk mengirim oksigen ke seseorang dengan gangguan pernapasan. Cara kerja alat ini, yaitu menyaring udara di sekitarnya, lalu mengompresnya ke kepadatan yang diperlukan, dan kemudian mengirimkan oksigen kadar medis yang dimurnikan ke dalam sistem aliran berkelanjutan ke pasien.

“Konsentrator oksigen dapat menjadi sumber alternatif apabila seseorang membutuhkan kadar oksigen yang tidak didapatkan melalui tabung oksigen,” terang Doddy.

Alat ini dilengkapi penyangkai khusus dan regulator yang berfungsi mengatur laju oksigen sebelum dihirup oleh pasien melalui kanula hidung atau masker khusus. Pada kesempatan ini, PT. Olam Indonesia beserta industri binaan Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Surabaya menyerahkan konsentrator oksigen dengan total sebanyak 39 unit kepada Kemenperin. Adapun rincian lainnya, PT Olam menyumbangkan 15 unit, PT. Perkasa Bisma Anoraga 1 unit, PT. Posco Indonesia Inti 3 unit, serta CSGT Pte. Ltd. 20 unit. “Kami mengucapkan terima kasih atas alat yang diserahkan ini, semoga dapat bermanfaat dalam penyediaan oksigen di masa pandemi ini,” ujarnya. • dro



PERBAIKAN PELABUHAN PERIKANAN DI INDONESIA

Pekerja menggunakan alat berat melakukan pengerukan kolam labuh di pelabuhan perikanan Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Senin (27/9). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) akan terus memacu perbaikan dan pembenahan terhadap pelabuhan perikanan yang kurang memenuhi standar di berbagai daerah pada tahun 2022.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wapcon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELEKOM

BRI Agro Berubah Nama Jadi Bank Raya

JAKARTA (IM) – PT Bank Rakyat Indonesia Agro-niaga Tbk (AGRO) resmi berubah nama menjadi ‘Bank Raya’. Perubahan itu telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa seiring dengan transformasinya yang kini menjadi bank digital.

Direktur Utama AGRO Kaspar Situmorang mengatakan, akan meningkatkan gig economy dengan potensi mencapai Rp4.000 triliun pada 2025, dengan membangun infrastruktur digital dan ekosistemnya. Perusahaan pun mengubah citranya dari bank sawit dan fokus pada korporasi menjadi bank digital.

“Seiring dengan ulang tahun AGRO ke-32 tahun, kami telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengubah nama kami menjadi Bank Raya. Tentunya

kami telah launching program aplikasi kami, untuk digital. Ini seiring komitmen kami mengubah image dari agriculture atau bank sawit dan menjadi sepenuhnya berorientasi bank digital,” kata Kaspar dalam keterangan tertulis, Senin (27/9).

Ia mengatakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan lampu hijau bagi Bank Raya untuk menjadi bank digital dengan pembukaan rekening sepenuhnya digital.

Identifikasi nasabah dilakukan menggunakan biometrik, tanpa melalui video call dengan customer service. “Ini langkah penting dan membuka pintu akselerasi meningkatkan jumlah nasabah baru dan menjangkau gig ekonomi yang sebelumnya memiliki akses terbatas ke penyedia jasa perbankan. Kami punya spektrum channel yang tidak dimiliki bank lain,” ujarnya. • hen

Kinerja Keuangan Holding BUMN Farmasi Melesat 164%

JAKARTA (IM) – PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding BUMN Farmasi, yang dibentuk pada 31 Januari 2020, sudah melakukan beberapa transformasi dalam upaya menata ulang portofolio produk holding Bio Farma terutama untuk Kimia Farma dan Indofarma.

“Hal ini kami lakukan agar dapat memenuhi kebutuhan pemerintah akan obat dan dapat menurunkan harga produk yang saling bersaing. Dan kami sudah menetapkan jenis produk apa saja yang akan dihasilkan oleh masing-masing entitas baik Kimia Farma yang akan menghasilkan produk chemical, dan Indofarma menghasilkan produk herbal dan alkes,” ujar Direktur Utama Bio Farma Honesti Basir dalam keterangan tertulis, Senin (27/9).

Hal lain yang menjadi prioritas pembentukan Holding BUMN Farmasi ini adalah harmonisasi dari seluruh jaringan perusahaan untuk mencapai cost-effectiveness, seperti melalui sentralisasi distribusi sales service.

Holding BUMN Farmasi berfokus untuk memastikan ketersediaan produk dengan meningkatkan kapasitas

produksi dan memastikan ketersediaan bahan baku medis yang harganya sempat meningkat hingga 600% saat pandemi karena lockdown.

Selain itu holding BUMN Farmasi berkolaborasi dengan start-up dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk menciptakan PCR Test Kit test-yang lebih affordable namun memiliki golden standard World Health Organization (WHO) sehingga mampu menurunkan harga tes di pasaran, melakukan inovasi Mobile Lab BSL-3 sehingga dapat melakukan tes PCR di daerah yang kekurangan kapasitas test, serta melakukan inovasi Bio Saliva yakni alat uji untuk mendeteksi Covid-19 dengan metode kumur (gargling).

Per 24 September 2021, penyediaan vaksin Covid-19 dari Holding BUMN Farmasi sudah terdistribusi sebanyak lebih dari 175 juta dosis.

Dengan adanya penugasan dari pemerintah untuk penanganan Covid-19, kinerja keuangan holding BUMN farmasi pada semester I 2021 mengalami peningkatan 164% year over year (yoy), dari Rp5,78 triliun pada tahun 2020, menjadi Rp15,26 triliun semester awal tahun 2021. • hen